

**ELEMEN AIR DALAM FOTOGRAFI PRODUK
PERHIASAN MH SILVER**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Rifat Hasan
1610799031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021**

**ELEMEN AIR DALAM FOTOGRAFI PRODUK
PERHIASAN MH SILVER**



SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI
Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Rifat Hasan
1610799031

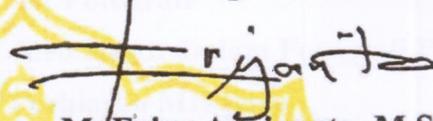
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021

**ELEMEN AIR DALAM FOTOGRAFI PRODUK
PERHIASAN MH SILVER**

Diajukan oleh :
Rifat Hasan
NIM 1610799031

Skripsi Tugas Akhir Karya Seni Fotografi telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 08 JUN 2021

Pembimbing I / Ketua Penguji



M. Fajar Aprivanto, M.Sn.
NIDN. 0029047608

Pembimbing II / Anggota Penguji



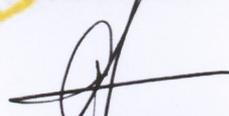
Syaifudin, S.Sn. M.Ds.
NIDN. 0029056706

Cognate / Penguji Ahli



Johnny Hendarta, Hon. E. FPSI.

Ketua Jurusan Fotografi



Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIP. 19760713 200812 1 004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP. 19771127 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Rifat Hasan**
No. Mahasiswa : **1610799031**
Program Studi : **S-1 Fotografi**
Judul Skripsi / Karya Seni : **Elemen Air Dalam Fotografi Produk
Perhiasan MH Silver**

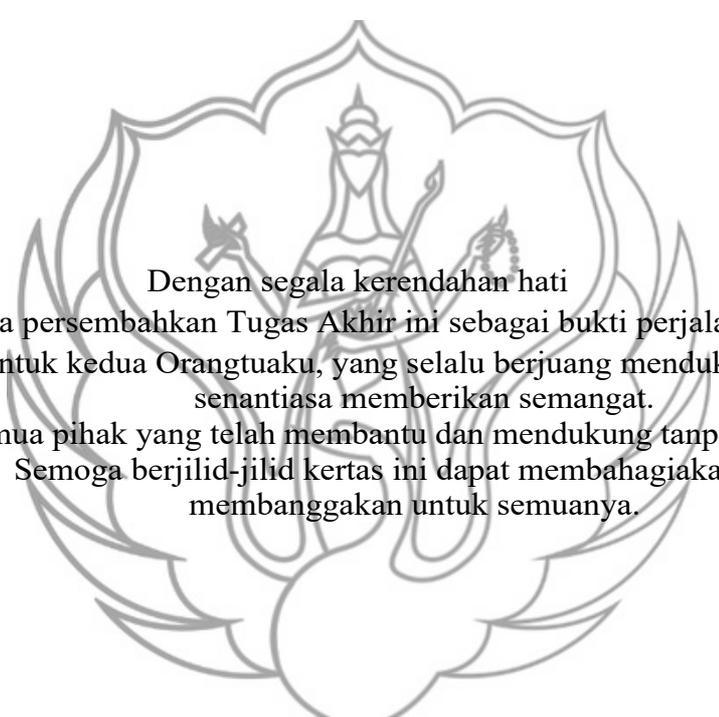
Menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir Saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 14 April 2021

Yang Menyatakan

Rifat Hasan



Dengan segala kerendahan hati
Saya persembahkan Tugas Akhir ini sebagai bukti perjalanan hidup
Untuk kedua Orangtuaku, yang selalu berjuang mendukung dan
senantiasa memberikan semangat.
Semua pihak yang telah membantu dan mendukung tanpa hentinya
Semoga berjilid-jilid kertas ini dapat membahagiakan dan
membanggakan untuk semuanya.

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir penciptaan karya seni fotografi ini secara baik dan benar.

Atas segala dukungan yang diberikan dalam pembuatan skripsi penciptaan karya fotografi seni yang bertujuan untuk memenuhi tugas akhir penciptaan karya seni fotografi yang berjudul “Elemen Air Dalam Fotografi Produk Perhiasan MH Silver”

Ucapan Terima Kasih sebesar-besarnya saya sampaikan kepada :

1. Allah S.W.T yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya seni fotografi dengan lancar dan baik;
2. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mengingatkan tentang akademik tanpa lelah;
3. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Oscar Samaratunga SE., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Prodi Fotografi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Kusrini, S.Sos., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Prodi Fotografi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. M. Fajar Apriyanto, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir penciptaan karya seni;
8. Syaifudin, S.Sn., M.Ds., selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir penciptaan karya seni;

9. Johnny Hendarta, Hon. E. FPSI., selaku *Cognete* / Penguji Ahli Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni;
10. Topik, Riki, Naufal, Shakifa yang sudah membantu dalam proses produksi maupun penulisan skripsi;
11. Aruna Photocinema yang turut mendukung dan membantu dalam berproses penciptaan karya;
12. Kanjeng Ngoro yang sedia menemani dan membantu dalam proses perkuliahan maupun yang lainnya;
13. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia;
14. Teman-teman “Foto Pekok” sebagai teman seperjuangan selama kuliah di ISI Yogyakarta;
15. Bp. Marsudi Hartono dan Mbak Sinta selaku pemilik dan pengelola MH Silver yang telah memberikan kepercayaan dan kerjasama untuk melakukan studi skripsi penciptaan karya fotografi;
16. Para pejuang Tugas Akhir 2 semester lintas angkatan mengupayakan pameran dan wisuda;
17. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses tugas akhir ini yang tidak dapat dicantumkan satu per satu;

Disadari bahwa penciptaan karya skripsi tugas akhir ini masih jauh dari wujud sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun senantiasa diharapkan demi mencapai hasil yang lebih baik dan maksimal. Semoga penciptaan skripsi tugas akhir ini dapat memberikan pandangan baru untuk memunculkan gagasan baru dan inspirasi kepada para penikmat dan penggiat dunia fotografi mengenai fotografi produk.

Yogyakarta, 20 Mei 2020

Rifat Hasan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
SKEMA LIGHTING.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul.....	4
C. Rumusan Masalah Penciptaan.....	6
D. Tujuan dan Manfaat	6
E. Metode Pengumpulan Data.....	7
F. Tinjauan Pustaka	10
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	12
A. Latar Belakang Penciptaan.....	12
B. Landasan Penciptaan.....	13
C. Tinjauan Karya.....	16
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	19
BAB III METODE PENCIPTAAN	22
A. Objek Penciptaan	22
B. Metode Penciptaan	23
C. Proses Perwujudan	25
D. Tahap Perwujudan.....	33
E. Bagan Rencana Proses Penciptaan.....	35
F. Biaya Produksi	36

BAB IV ULASAN KARYA.....	37
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR KARYA

Karya 1 : <i>Arjuna</i>	38
Karya 2 : <i>The Blue Star</i>	41
Karya 3 : <i>Bubles Bracelet</i>	44
Karya 4 : <i>On Fire</i>	47
Karya 5 : <i>Jasmine Necklace</i>	50
Karya 6 : <i>Double Bubles</i>	53
Karya 7 : <i>Wave Chaos</i>	56
Karya 8 : <i>My Dominant</i>	59
Karya 9 : <i>(Re)Born</i>	62
Karya 10 : <i>Center Attention</i>	65
Karya 11 : <i>Beach Time</i>	68
Karya 12 : <i>Three Wildest</i>	71
Karya 13 : <i>Between Bright & Dark</i>	74
Karya 14 : <i>A Stack of Brooch</i>	77
Karya 15 : <i>The Watching Eyes</i>	80
Karya 16 : <i>A Couple Ring</i>	83

Karya 17 : <i>Refreshment</i>	86
Karya 18 : <i>Earrings</i>	89
Karya 19 : <i>Rama dan Shinta</i>	92
Karya 20 : <i>Flawless</i>	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Karya Acuan.....	16
Gambar 2. 2 Karya Acuan.....	17
Gambar 2. 3 Karya Acuan.....	18
Gambar 3. 1 Foto Produk MH Silver.....	24
Gambar 3. 2 Foto Produk MH Silver.....	24
Gambar 3. 3 Kamera Sony A7ii.....	27
Gambar 3. 4 Lensa Sony FE 50mm f/1.8.....	28
Gambar 3. 5 Lensa Sony 70-200 f/4 G	28
Gambar 3. 6 Lensa Canon Macro 100m f./2.8 L	28
Gambar 3. 7 Flash Speedlite Godox V860ii & V850ii	29
Gambar 3. 8 MagMod Kit.....	30
Gambar 3. 9 Memory Card Lexar 32GB	31
Gambar 3. 10 Tripod Profoto X-GO	31
Gambar 3. 11 Macbook Pro 2018	32

SKEMA LIGHTING

Skema <i>lighting</i> pemotretan karya foto #1	39
Skema <i>lighting</i> pemotretan karya foto #2	42
Skema <i>lighting</i> pemotretan karya foto #3	45
Skema <i>lighting</i> pemotretan karya foto #4	48
Skema <i>lighting</i> pemotretan karya foto #5	51
Skema <i>lighting</i> pemotretan karya foto #6	54
Skema <i>lighting</i> pemotretan karya foto #7	57
Skema <i>lighting</i> pemotretan karya foto #8	60
Skema <i>lighting</i> pemotretan karya foto #9	63
Skema <i>lighting</i> pemotretan karya foto #10	66
Skema <i>lighting</i> pemotretan karya foto #11	69
Skema <i>lighting</i> pemotretan karya foto #12	72
Skema <i>lighting</i> pemotretan karya foto #13	75
Skema <i>lighting</i> pemotretan karya foto #14	78
Skema <i>lighting</i> pemotretan karya foto #15	81
Skema <i>lighting</i> pemotretan karya foto #16	84
Skema <i>lighting</i> pemotretan karya foto #17	87
Skema <i>lighting</i> pemotretan karya foto #18	90
Skema <i>lighting</i> pemotretan karya foto #19	93
Skema <i>lighting</i> pemotretan karya foto #20	96

ELEMEN AIR DALAM FOTOGRAFI PRODUK PERHIASAN MH SILVER

Oleh :
Rifat Hasan
1610799031

ABSTRAK

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk melakukan kegiatan promosi atau iklan. Dalam bidang fotografi, terdapat berbagai genre fotografi salah satunya fotografi komersial yang kerap digunakan sebagai media beriklan suatu produk atau jasa. Fotografi merupakan peran yang sangat penting di dalam dunia periklanan untuk kegiatan iklan agar mendapatkan visual yang menarik guna menarik minat pada calon konsumen. Selama ini, produk perhiasan milik MH Silver yang di publikasikan dalam beriklan hanya menggunakan *background* kertas berwarna hitam dan putih dan tanpa penerapan teknik *lighting* secara fotografi sehingga gambar yang dihasilkan cenderung monoton dan kurang menarik perhatian diantara merk dagang lainnya, penulis bermaksud mengeksplorasi produk MH silver dengan memanfaatkan elemen air melalui fotografi produk sebagai faktor pendukung yang dapat menambah nilai estetis dalam foto untuk menarik minat pembelian produk. Pemilihan produk perhiasan MH Silver sebagai objek dalam pemotretan karena memiliki motif dan wujud yang beragam dan sangat mendukung dijadikan sebagai objek pemotretan dalam mewakili reputasi sentra kerajinan perak di Kotagede. Melalui tugas akhir penciptaan karya fotografi produk ini bertujuan menampilkan produk perhiasan seperti cincin, gelang, anting, dan kalung dalam bentuk karya fotografi dengan elemen air yang diselaraskan dengan bentuk, kemasan dan karakter dari produk yang terdapat pada perhiasan dengan proses eksplorasi dan improvisasi elemen air yang digunakan, gestur air yang ditampilkan, dan media yang sesuai dengan objek perhiasan yang akan dikolaborasikan tanpa menghilangkan aspek fungsional dari produk perhiasan perak.

Kata Kunci : Perhiasan, Elemen air, MH Silver, Fotografi produk, Iklan

WATER ELEMENTS IN JEWELRY PRODUCT PHOTOGRAPHY MH SILVER

By :
Rifat Hasan
1610799031

ABSTRACT

There are many ways that can be done to carry out promotional or advertising activities. In the field of photography, there are various genres of photography, one of which is photography commercial which is often used as a medium to advertise a product or service. Photography is a very important role in the world of advertising for advertising activities in order to get attractive visuals to attract interest in potential customers. So far, MH Silver's jewelry products are advertised using only colored paper background black and white and without the application of photographic lighting techniques so the resulting image tends to be monotonous and less attractive among other people trademarks, the author intends to explore MH silver products with utilizing the water element through product photography as a supporting factor that can add aesthetic value to the photo to attract product purchases. The choice of MH Silver jewelry products as objects in the photo shoot is due to its diverse motives and forms and is very supportive of being used as the object of the photo shoot represents the reputation of the silver handicraft center in Kotagede. Through this final project, the creation of product photography is to aim for displaying the jewelry products such as rings, bracelets, earrings, and necklaces in the form of photography with water form elements in harmony, packaging and the character of the product contained into the jewelry, with the exploration process and improvised water elements used, water gestures displayed, and media which matches the object of the jewelry that will be collaborated without eliminating the functional aspects of silver jewelry products.

Keywords : Jewelry, Silver, Water Element, MH Silver, Product Photography, Advertising

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk melakukan kegiatan promosi atau iklan. Dari dua dimensi, tiga dimensi, desain grafis, audio visual, fotografi, dll. Dalam bidang fotografi, terdapat berbagai genre fotografi salah satunya fotografi komersial yang kerap digunakan sebagai media beriklan suatu produk atau jasa. Pada hakikatnya, foto ialah suatu ungkapan bahasa gambar atau visual seseorang untuk diperlihatkan kepada orang lain. Dengan demikian, saat itulah terciptanya fotografi menjadi medium berkomunikasi dan media untuk bercerita menyampaikan pesan dan dapat digunakan untuk tujuan komersil. Semakin berkembangnya jaman, maka berkembangnya cara dan pola berbahasa serta kosakata manusia yang dapat diekspresikan. Begitu pula fotografer menyampaikan pesan kepada *audiens* yang melihat karya-karya foto, memunculkan berbagai macam istilah dalam fotografi yaitu foto komersial untuk kebutuhan iklan maupun advertising dan lain sebagainya, sesuai dengan tujuan dan fungsi masing-masing.

Setiap pelaku fotografi memiliki maksud dan tujuan terhadap hasil foto yang ia ciptakan, dari hanya sekedar untuk kepuasan diri sendiri ataupun untuk kebutuhan finansial. Fotografi memiliki beberapa genre antara lain yaitu fotografi seni, jurnalistik, dan komersial. Fotografi komersial merupakan foto yang mempunyai nilai jual atau dibuat

berdasarkan kebutuhan komersial. Fotografi komersial merupakan cabang dari fotografi profesional, lebih banyak bekerja untuk memenuhi kebutuhan industri dalam periklanan, penjualan, peragaan, untuk kebutuhan media masa ataupun publikasi khusus. Foto tidak sekadar menyajikan data, tetapi juga diberi kreativitas agar lebih menarik. Terlebih seringkali untuk kebutuhan promosi, fotografi komersial memanipulasi percetakan, warna, atau penggambaran yang berlebihan dibandingkan dengan jenis fotografi yang lainnya (Nugroho, 2006:316).

Fotografi merupakan posisi yang penting di dalam dunia periklanan, tidak hanya mengubah perspektif dunia periklanan, namun sudah mengganti *style* dalam keragaman periklanan. Tak sedikit perusahaan maupun pelaku usaha yang melibatkan jasa fotografi untuk kegiatan iklan agar mendapatkan visual yang menarik guna menarik minat pada calon konsumen. Unsur visual menjadi hal yang penting dalam iklan yang menurut (Hakim, 2005:26) bahwa visual merupakan syarat mutlak untuk memperkenalkan sebuah *brand* kepada konsumen.

Kegiatan seni dengan teknik menempa dan mengukir perak menjadi berbagai macam bentuk sudah lazim dilakukan secara turun-temurun oleh masyarakat daerah Kotagede. Hampir sebagian besar masyarakat menjadikan kegiatan tersebut sebagai mata pencaharian, hal ini dapat diamati sepanjang jalan utama banyak toko kerajinan tangan yang terpajang kata “Perak” atau “Silver”. Banyaknya produsen tentu muncul persaingan yang ketat seperti strategi promosi produk beriringan dengan perkembangan

tren iklan. Kotagede saat itu merupakan pusat bagi para pengrajin keris dan perhiasan-perhiasan yang diperuntukkan bagi keluarga Kraton. Seiring dengan perkembangan jaman, Kotagede saat ini telah menjadi sentra perdagangan perak dan salah satu objek yang berpotensi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Keberadaan pengrajin. Perak tumbuh seiring dengan lahirnya Kerajaan Mataram dan peran *Verenigde Oost-Indische Compagnie* (VOC) yang masuk ke Yogyakarta sekitar abad ke-16 silam (Rosmawati, 2010:25).

Selama ini produk perhiasan milik MH Silver yang kerap di publikasikan hanya menggunakan *background* kertas berwarna hitam dan putih sehingga gambar yang dihasilkan cenderung monoton dan kurang menarik, penulis bermaksud mengeksplorasi produk MH silver dengan memanfaatkan elemen air melalui fotografi produk sebagai faktor pendukung yang dapat menambah nilai estetis dalam foto. Pemilihan produk perhiasan MH Silver sebagai objek dalam pemotretan karena dilihat mempunyai motif dan wujud yang beragam dan sangat mendukung dijadikan sebagai objek pemotretan di sentra kerajinan perak di Kotagede.

Jenis perhiasan yang akan dijadikan sebagai objek pemotretan yaitu seperti cincin, gelang, kalung, dan anting yang sering dijadikan komoditas dalam kebutuhan penunjang penampilan konsumen. Hasil akhir dari penciptaan karya fotografi produk ini merupakan bagian dari *advertising*, sehingga dalam sebuah frame-nya harus bisa mencitrakan *image* sebuah produk. Hal yang paling penting dalam fotografi produk adalah bagaimana foto tersebut dapat meningkatkan penjualan barang karena pada

penerapannya fotografi produk termasuk dalam tataran fotografi komersial. Fotografi komersial adalah karya-karya foto yang dari awal dikonsepsikan sebagai medium yang dirancang memiliki standar tertentu untuk meraih kepentingan dan tujuan yang bernilai keuangan (Soedjono, 2007).

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari adanya salah penafsiran dalam tugas akhir penciptaan karya ini, perlu adanya penegasan judul yakni “Elemen Air Dalam Fotografi Produk Perhiasan MH Silver”. Penjelasan istilah-istilah pokok dalam judul adalah sebagai berikut :

1. Elemen

Elemen adalah bagian (yang penting, yang dibutuhkan) dari keseluruhan yang lebih besar; atau lebih tepatnya unsur pendukung. Kata elemen berasal dari kata latin *elementum* yang berarti “bagian-bagian dasar yang mendasari sesuatu” (Stolk & Kro, 1993:1).

2. Air

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Air adalah cairan jernih tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau yang terdapat dan diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan yang secara kimiawi yang mengandung hidrogen dan oksigen (<http://www.kbbi.web.id/air>)_diakses pada 03 Oktober 2020). Secara sederhana, air juga bisa diartikan sebagai sebuah sumber kehidupan dan tanda kehidupan.

3. Fotografi Produk

Pada penerapannya, fotografi produk merupakan bagian dari fotografi komersial yang menurut Soedjono (2007: 124) adalah karya-karya foto yang dari awal dikonsepsikan sebagai medium yang dirancang memiliki standar tertentu untuk meraih kepentingan dan tujuan yang bernilai keuangan. Foto produk adalah bagian dari *advertising* karena dalam sebuah *frame*-nya, harus bisa mencitrakan sebuah “image” dari produk. Kunci dari foto produk adalah bagaimana seorang fotografer bisa membuat citra yang terdapat dalam produk tersebut dengan sebuah konsep.

4. Perhiasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Perhiasan adalah barang yang dipakai untuk berhias kumpulannya seperti cincing, subang, anting-anting (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perhiasan> diakses pada 03 Oktober 2020). Perhiasan adalah sebuah benda yang dirangkai dan digunakan untuk merias atau mempercantik diri, pada umumnya digunakan oleh kaum wanita yang terbuat dari emas ataupun perak. Perhiasan yang akan digunakan dalam penciptaan karya ini yaitu gelang, anting, kalung dan cincin.

5. MH Silver

MH Silver adalah salah satu produsen perak yang dimiliki oleh Marsudi Hartono yang terletak di Jalan Kemasan Basen, Kotagede, Yogyakarta. *Home industry* ini berdiri sejak tahun 1990 dan terus berjalan sampai sekarang dilakukan regenerasi kepemilikan kepada anak-anaknya.

C. Rumusan Masalah Penciptaan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang, rumusan masalah dalam penciptaan karya fotografi “Elemen Air dalam Fotografi Produk Perhiasan MH Silver” yang akan dibahas dalam penciptaan tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan elemen air sebagai salah satu aspek estetis dalam fotografi produk?
2. Bagaimana memunculkan varian atau alternatif visual baru dalam penampilan suatu produk?
3. Bagaimana memaksimalkan teknik fotografi yang digunakan untuk memunculkan detail, motif, dari produk perhiasan MH Silver?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan :

- a. Memahami, mempelajari dan mengatasi permasalahan dalam penggunaan elemen air pada produk perhiasan sebagai nilai tambah estetis fotografi produk
- b. Memvisualkan foto produk perhiasan MH Silver, sehingga diharapkan foto produk dapat diaplikasikan berbagai elemen
- c. Meningkatkan kemampuan dan pengalaman estetik maupun penguasaan Teknik *still life*. Pemilihan unsur visual, pencahayaan, pemilihan *angle*, serta komposisi untuk mendapatkan hasil yang optimal.

2. Manfaat :

- a. Melalui karya penciptaan ini dapat menambah bahan referensi dalam bidang Fotografi Produk.
- b. Menampilkan beragam bentuk dan motif pada kerajinan perak sebagai perhiasan.
- c. Menciptakan karya seni fotografi dengan ide visual yang unik dan memiliki nilai komersial bagi para penikmatnya.
- d. Menambah keragaman penciptaan karya fotografi dalam. Lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan untuk menunjang hasil penciptaan karya ini agar maksimal dalam pengerjaan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Observasi

Pengumpulan data secara observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung, hal ini dapat memperoleh informasi dari sisi otentik setiap objek yang difoto. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan referensi tentang bentuk dan unsur tambahan yang sulit diperoleh dengan cara lain.

Dalam proses observasi dipilihlah MH Silver sebagai vendor dalam proses penciptaan karya fotografi tugas akhir ini, MH Silver dipilih karena memiliki beragam jenis produk perhiasan yang diproduksi.

Selain itu, MH Silver juga ikut serta mendukung dalam melakukan kerjasama dan menyadari pentingnya promosi melalui media fotografi. Dengan melihat referensi karya fotografi yang sudah ada kemudian mempelajari dan memahami dari sisi visual yang disajikan dalam karya fotografi secara pemotretan dan konsep.

2. Studi Pustaka

Mencari dan mengumpulkan beberapa data yang berkaitan dengan Perhiasan, Jenis Perhiasan Perak beserta fungsinya. Sumber dapat berbentuk dokumen seperti buku, jurnal, artikel, internet atau referensi yang berkaitan dengan bentuk-bentuk hiasan yang dihasilkan dari kerajinan perak. Selain itu, untuk melengkapi laporan tugas akhir ini, beberapa teori tentang fotografi komersial, *still life*, fotografi produk, turut ditambahkan. Data yang telah diperoleh dari praktik ini akan dijadikan landasan dalam penciptaan karya.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau suatu informasi. Penulis melakukan sesi wawancara dengan pemilik MH Silver yaitu Marsudi Hartono, selain itu juga mewawancarai beberapa konsumen dengan topik pembicaraan jenis produk perhiasan apa saja yang paling diminati oleh masyarakat serta kekurangan dan kelebihan dalam produk perhiasan perak MH Silver. Setelah dilakukan observasi dan mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan di lapangan, wawancara merupakan

suatu proses tanya jawab lisan dengan dua orang atau. Lebih dengan berhadapan fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar telinga sendiri dari suaranya, metode ini banyak hal atau data yang didapatkan (Sukandarrumidi, 2002: 69-89).

4. Eksperimen

Kegiatan eksperimentasi memilah dan menentukan objek dengan dengan desain tertentu yang menarik dan unik. Melakukan beberapa eksperimen dalam penggunaan elemen air pada produk perhiasan, terutama pemilihan teknik pemotretan yang sesuai sehingga unsur produk dan elemen air tidak menghilangkan tujuan dan fungsi dari fotografi produk dalam komersil. Lalu setelah melakukan pemotretan di studio foto, melakukan *editing* untuk meningkatkan kualitas foto dan menonjolkan maksud dan pesan yang ditujukan ditampilkan secara tepat kepada masyarakat.

F. Tinjauan Pustaka

Benda-benda yang berasal dari bahan perak merupakan suatu karya seni kerajinan yang cukup mahal dan banyak peminatnya. Dalam dunia fashion dan mode, perhiasan perak menjadi unsur penting dalam menunjang penampilan seseorang. Penampilan yang dimaksud yaitu cara seseorang mempresentasikan identitas sosial dan kultural pada khalayak umum. Namun masyarakat sekarang sudah jarang memperlihatkan perhiasan yang dimilikinya seperti perhiasan emas, tetapi ada beberapa yang masih menggunakannya dengan ukuran tertentu. Oleh karena itu, penggunaan perhiasan emas berganti arah menjadi penggunaan bahan perak. Hal ini menandakan bahwa peran perhiasan berbahan perak mempunyai peran khusus sebagai perhiasan yang prospektif dan memiliki keunggulan yaitu desain yang menarik, unik dan elegan serta dapat dipesan seperti yang diinginkan konsumen.

Rosmawati menyatakan dalam bukunya *Kerajinan Perak di Kotagede Yogyakarta (2010:29)* bahwa sejak tahun 70-an, kerajinan perak produksi Kotagede telah diminati wisatawan mancanegara, baik yang berbentuk perhiasan, peralatan rumah tangga ataupun aksesoris penghias. Seiring berjalannya waktu para pengrajin perak memunculkan beragam desain yang artistik, inovatif dan unik, hal ini membuat para pengusaha perak di Kotagede memiliki peluang pasar yang luas, apalagi masyarakat pada umumnya memiliki cara pemilihan produk cenderung selektif pada produk yang bersifat eksklusif, unik, elegan, dan edisi terbatas. Cara

menentukan suatu harga dari produk perhiasan berbahan perak tidak seperti emas yang hanya menimbang dari berat barang, tetapi dari tingkat kerumitan dalam pengerjannya dan nilai seni serta makna yang terkandung di dalamnya.

Guna menambah dan meningkatkan nilai estetis secara visual dan nilai ekonomi pada produk, kegiatan iklan menjadi hal penting dalam publikasi untuk menarik minat calon konsumen yaitu dengan peran fotografi komersial. Fotografi komersial merupakan media yang bertujuan untuk memperdagangkan suatu barang atau hasil seni. Nilai jual suatu barang atau jasa benda dikemas secara menarik minat para konsumen. Menurut Giwanda (2002:51-52) fotografi komersial lebih memiliki nilai jual karena berkaitan dengan fungsinya sebagai media komunikasi suatu produk antara produsen dengan konsumennya atau sebagai media promosi yang melibatkan suatu kelebihan dari suatu produk tertentu. Dalam dunia fotografi, nilai sebuah foto secara umum sangat ditentukan faktor estetika dan kualitas gambar.